

## Perancangan WEB dalam Rangka Peningkatan Kinerja UKM Batik Semarang

Ariati Anomsari 1<sup>1</sup>, Ratih Setyaningrum 2<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131  
E-mail: Anomsariariati@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang 50131  
E-mail: ratihha@gmail.com

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah menciptakan perancangan sistem berbasis WEB sebagai salah satu prioritas pemberdayaan batik Semarang agar dapat meningkatkan kinerja UKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu dengan membuat perancangan sistem website dinamis penjualan batik dengan menggunakan Deamweaver CS3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah pemrograman Hypertext preprocessor (PHP) dan Cascading Style Sheet (CSS) berdasarkan model strategi promosi online yang akan diterapkan. Sedangkan untuk pengolahan databasenya menggunakan MySQL. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan sistem website dinamis penjualan batik dengan menggunakan Deamweaver CS3 dengan sistem pengolahan database dengan menggunakan MySQL. Saran yang dapat diberikan adalah bahwa penggunaan aplikasi web guna pemberdayaan pengrajin batik Semarang perlu dilakukan. Hal ini artinya bahwa aspek pemasaran dalam mempromosikan batik Semarang baik tingkat nasional maupun internasional dapat dilakukan secara online. Promosi secara online dapat membantu juga agar batik Semarang lebih dikenal di mancanegara, sehingga akan mengangkat kearifan lokal budaya Semarang.*

**Kata Kunci:** Promosi, online, Web, Deamweaver CS3

### 1. Pendahuluan

Kegagalan pola pembangunan ekonomi yang bertumpu pada konglomerasi usaha besar telah mendorong para perencana ekonomi untuk mengalihkan upaya pembangunan dengan bertumpu pada pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM di Indonesia memiliki peran strategis. Per akhir tahun 2012, jumlah UMKM di Indonesia 56,53 juta unit dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto 59,08 persen. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 97,16 persen atau 107 juta orang (BPS Indonesia, 2013). Namun dalam perkembangannya pengembangan usaha kecil masih menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan.

Demikian halnya dengan UMKM batik di Semarang. Hasil penelitian Ariati, dkk, (2013) menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul pada UMKM batik di Semarang adalah sulitnya mendapatkan tenaga kerja yang mau bekerja di bidang Batik. Selain itu kelangkaan pembatik di kota Semarang. Sedangkan bagi UMKM batik yang sudah berjalan, juga menemui permasalahan pemasaran. Batik di pasaran bersaing dengan batik printing yang harganya jauh lebih murah. Di samping itu batik Semarang masih harus bersaing kualitasnya dengan batik yang berasal dari Pekalongan dan Solo.

Pemberdayaan yang telah dilakukan selama ini belum secara efektif dijalankan. Pemberdayaan masih terfokus pada penggalan perajin baru dengan penyuluhan dan pelatihan membatik. Namun setelah pelatihan dilakukan, beberapa pembatik tidak lagi melanjutkan usahanya. Hal ini mengakibatkan produktifitas rendah. Di sisi lain, batik Semarang memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi pasar, jangkauan pasar, jejaring kerja, dan mengakses lokasi usaha yang strategis. Para pembatik sebagian besar hanya memasarkan di sekitar Semarang, itupun tidak pada lokasi strategis, sehingga warga Semarang sendiri belum banyak mengenal batik Semarang. Sedangkan dari sisi permodalan seperti halnya masalah yang dihadapi UMKM pada umumnya pengrajin batik Semarang juga menghadapi masalah yang sama. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skala usaha yang masih tergolong kecil dengan modal sendiri yang relatif masih kecil. Keterkaitan produksi dan kinerja usaha pengrajin yang belum dilakukan dengan kontinyu akan mengakibatkan tidak efisiennya produksi dan distribusi kurang baik.

Berdasarkan penelitian Ariati, dkk (2013), strategi pemberdayaan kinerja pengrajin batik Semarang meliputi aspek produksi, aspek distribusi, aspek permintaan pasar, dan aspek sosial budaya, menunjukkan skala prioritas alternatif strategi pemberdayaan yang meliputi : menciptakan budaya membatik bagi masyarakat (aspek sosial budaya), penyelenggaraan pelatihan produksi batik yang kontinyu (aspek produksi), dan bantuan promosi baik secara nasional maupun internasional (aspek distribusi)

Implementasi strategi pemberdayaan pada aspek distribusi diutamakan pada bantuan promosi baik secara nasional maupun internasional. Untuk mengatasi masalah pemasaran hasil produksi batik yang banyak dihadapi pengrajin batik, maka perlu ditemukan solusi teknik pemasaran yang efektif dan efisien yang sekaligus dapat menjangkau di tingkat nasional maupun

internasional. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menciptakan perancangan sistem berbasis WEB sebagai salah satu prioritas pemberdayaan batik Semarang agar dapat meningkatkan kinerja UKM.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pemasaran Melalui WEB

Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi sehingga dari tempat duduk mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat.

Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu. Itu berarti transaksi penjualan secara online mempunyai calon pembeli yang potensial dari seluruh dunia.

### 2.2. Konsep Dasar Internet

Internet banyak mempunyai definisi, tetapi secara umum, internet didefinisikan sebagai Jaringan Komputer dunia yang bisa saling berkomunikasi. Internet : suatu media informasi komputer global yang dapat dikatakan sebagai teknologi terancang abad ini. Dengan internet kita dapat melakukan semua aktivitas yang sulit dilakukan secara biasa mulai dari menonton, baca berita, belanja, maupun mencari jodoh. Secara etimologis, internet berasal dari bahasa Inggris, yakni *inter* berarti antar dan *net* berarti jaringan sehingga dapat kita artikan hubungan antar jaringan.

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik.

Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET. Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan.

Internet (*Interconnected networks*) adalah kumpulan jaringan-jaringan komputer (*networks*) sedunia yang saling berhubungan satu sama lain. Agar bisa berhubungan, Internet menggunakan bahasa yang sama yang disebut TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*). TCP/IP memberikan sebuah alamat (*address*) dan identitas (*identity : disingkat ID*) yang unik (tidak boleh sama) pada setiap komputer diseluruh dunia untuk menghindari adanya kesalahan pengiriman data. Sebagai sebuah jaringan komputer dunia, Internet dapat dikatakan sebagai jalur transportasi segala informasi yang berbentuk file atau data pada komputer lain. Dengan demikian, Internet sendiri tidak mengandung informasi. Lebih tepat dikatakan, bahwa informasi dapat ditemukan melalui atau menggunakan internet. (Maryono & Istiana, 2008).

### 2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Hoetomo (2005) Sistem merupakan sekelompok bagian-bagian alat dan sebagainya yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu maksud atau cara, metode yang teratur untuk melakukan sesuatu. Menurut Davis (1983), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi yaitu mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa dan menyebarkan informasi sesuai dengan tujuan tertentu.

### 2.4. Pengertian Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem Informasi Berbasis *Web* adalah Sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dan *web* untuk melakukan beberapa atau seluruh pekerjaan yang diberikan. Sedangkan peranan Sistem Informasi Berbasis *Web* dalam Dunia Bisnis adalah :

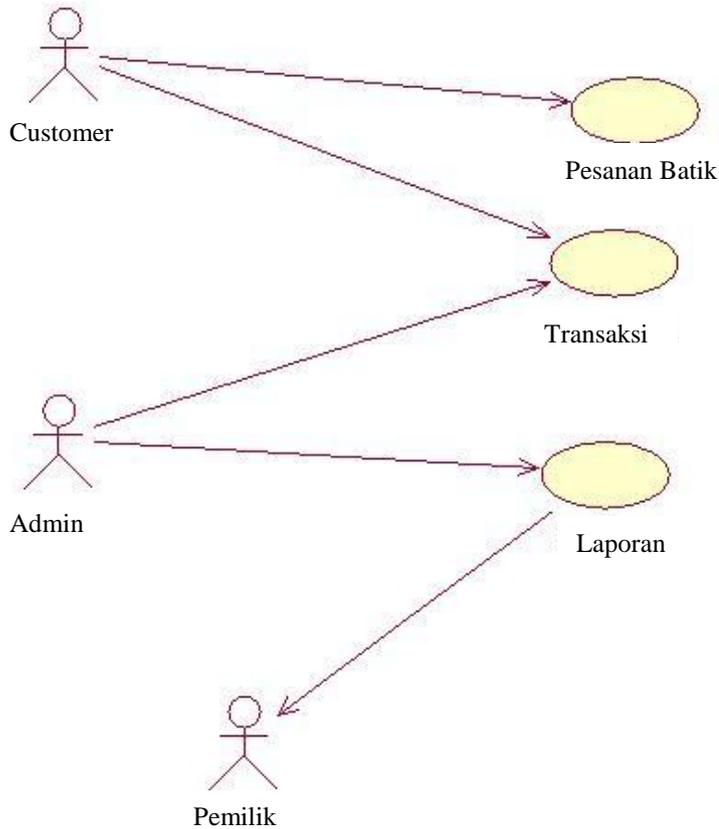
1. Mendukung Operasi Bisnis  
Mulai dari akuntansi sampai dengan penelusuran pesanan pelanggan, sistem informasi menyediakan dukungan bagi manajemen dalam operasi/kegiatan bisnis sehari-hari. Ketika tanggapan/respon yang cepat menjadi penting, maka kemampuan Sistem Informasi untuk dapat mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi keberbagai fungsi bisnis menjadi kritis/penting .
2. Mendukung Pengambilan Keputusan Managerial  
Sistem informasi dapat mengkombinasikan informasi untuk membantu manager menjalankan menjalankan bisnis dengan lebih baik, informasi yang sama dapat membantu para manajer mengidentifikasi kecenderungan dan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan sebelumnya. Sistem Informasi akan membantu para manajer membuat keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih bermakna.
3. Mendukung Keunggulan Strategis

Sistem informasi yang dirancang untuk membantu pencapaian sasaran strategis perusahaan dapat men-ciptakan keunggulan bersaing di pasar

### 3. Hasil Dan Pembahasan

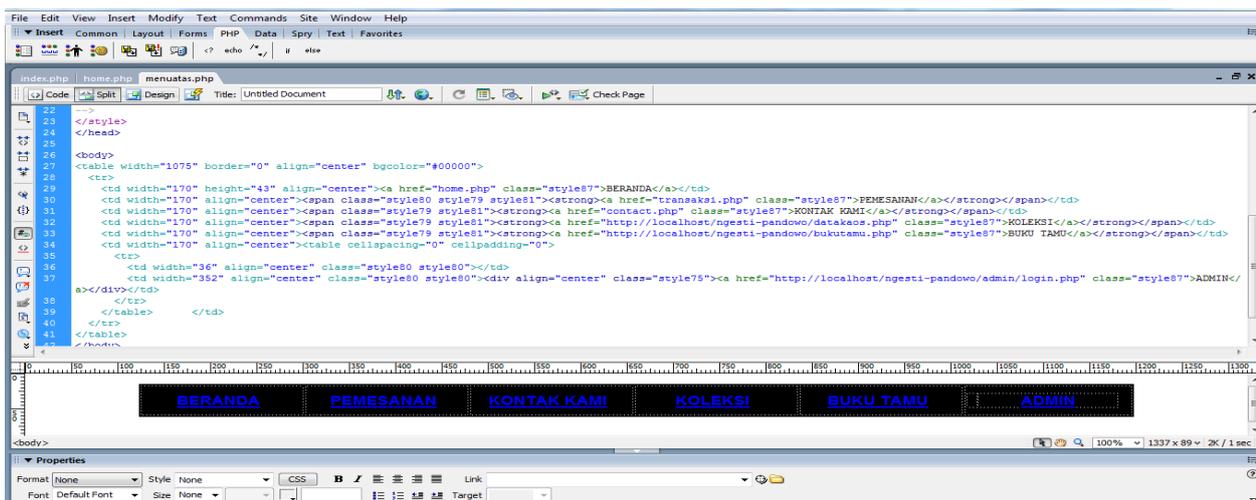
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu dengan membuat perancangan sistem website dinamis penjualan batik dengan menggunakan *Deamweaver CS3*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah pemrograman *Hypertext preprocessor (PHP)* dan *Cascading Style Sheet (CSS)* berdasarkan model strategi promosi online yang akan diterapkan. Sedangkan untuk pengolahan databasenya menggunakan *MySQL*. Selanjutnya dilakukan uji coba implementasi pada sistem website tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Use Case Transaksi Penjualan Batik Ngesti Pandowo

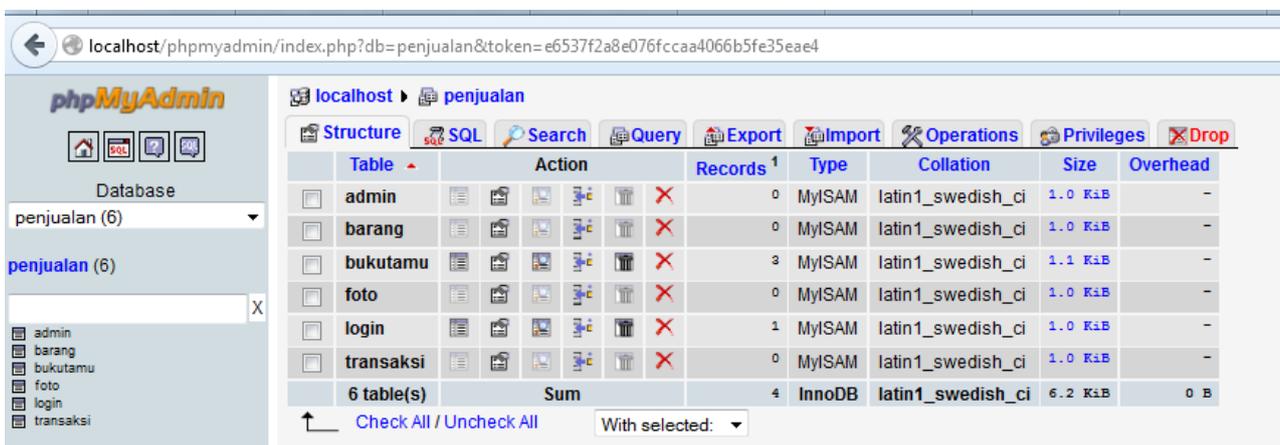


Dalam proses ini terdapat tiga aktor yaitu customer, admin dan pemilik, dimana customer bisa melihat semua konten yang ada pada website ngesti pandowo terutama pada koleksi batik dan katalognya, selain itu juga customer dapat melakukan pemesanan secara online dan membayar secara transfer bank dengan rekening yang telah ditentukan. Admin bertugas memvalidasi pembayaran dan pemilik dapat melihat laporan dari semua transaksi yang ada.

2. Membuat Contoh script PHP dan CSS dalam membuat website batik ngesti pandowo
3. Membuat desain website dengan menggunakan dreamweaver CS3



4. Membuat Desain database menggunakan MySQL yang sesuai dengan kebutuhan sistem:



Tampilan awal website batik-ngestipandowo.com



## 5. Penutup

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan sistem website dinamis penjualan batik dengan menggunakan *Deamweaver CS3* dengan sistem pengolahan database dengan menggunakan MySQL.

Saran yang dapat diberikan adalah bahwa penggunaan aplikasi web guna pemberdayaan pengrajin batik Semarangan perlu dilakukan. Hal ini artinya bahwa aspek pemasaran dalam mempromosikan batik semarang baik tingkat nasional maupun internasional dapat dilakukan secara online. Promosi secara online dapat membantu juga agar batik semarang lebih dikenal di mancanegara, sehingga akan mengangkat kearifan lokal budaya Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifah, Nunuy N. (2009). Peran Kewirausahaan Dalam Memperkuat UKM Indonesia Menghadapi Krisis Finansial Global. Dalam *Working Paper in Accounting and Finance*, Universitas Padjadjaran, Bandung
- [2] Ali, Surya Dharma. (2007). *Komitmen Pemberdayaan UMKM dan Koperasi*. Disampaikan pada Seminar Prospek Usaha Kecil dan Menengah, Lembaga Usaha Pengembangan Masyarakat Jakarta.
- [3] Assauri, Sofjan. (1993), "Interorganizational Process Dalam Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah", *Manajemen dan Usahawan Indonesia*, no.6, tahun XXII, Juni, h. 21-26.
- [4] Batra, Geeta and Tan, Hong. (2003). *SME Technical Efficiency and Its Correlates: Cross-National Evidence and Policy Implications*. World Bank Institute Working Paper
- [5] Dalimunthe, Rita. (2002). Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha serta Keberhasilan Usaha Industri Kecil Tenun dan Bordir di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Riau. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya (Tidak dipublikasikan).
- [6] Davis, William S. (1983). *Systems Analysis and Design: Structured Approach*. Addison Wesley Publishing Company.
- [7] Grama, Ana and Fotache, Doina. (2007). *ICT and ERP Applications Challenges in Romanian SMEs*. <http://anale.feaa.uaic.ro/>
- [8] Ismail, Rahmah and Abidin, Syahida Zainal. (2009). *Efficiency Level of Malay-Owned Firms and the Recurrent Determinant Factors in Malaysian Service Sector*. *International Bulletin of Business Administration*. ISSN: 1451-243X
- [9] Karsidi, Ravik. (2005). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro (Pengalaman Empiris Di Wilayah Surakarta, Jawa Tengah). Makalah. Disampaikan Dalam Seminar Nasional "Pengembangan Sumberdaya Manusia Indonesia" Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan di Sekolah Pascasarjana IPB Bogor pada tanggal 21 September 2005
- [10] Kotler, Philip. (2009). *Marketing Management*. Prentice Hall.
- [11] Kuncoro, Mudrajad. (2000). *Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan*. Makalah. Disajikan dalam Studium Generale dengan topik "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil di Indonesia" di STIE Kerja Sama Yogyakarta pada tanggal 18 Nopember 2000.
- [12] Kuncoro, Mudrajad dan Supomo, Irwan Adimaschandra. (2003). Analisis Formasi Keterkaitan, Pola Kluster dan Orientasi Pasar: Studi Kasus Sentra Industri Keramik Di Kasongan, Kabupaten Bantul, DIY. *Jurnal Empirica*, Vol. 16, No.1, Juni 2003.
- [13] Kuncoro, Mudrajad. (2008). Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global. *Harian Bisnis Indonesia*, 21 Oktober 2008
- [14] Madcoms, (2010), *Kumpas Tuntas Adobe Dreamweaver CS5 dengan Premograman PHP dan MySQL*, Andi Offset, Yogyakarta
- [15] Matambalya, Francis and Wolf, Susanne. (2001). *The Role of ICT for The Performance of SMES in East Africa (Empirical Evidence From Kenya and Tanzania)*. ZEF-Discussion Papers on Development Policy, no. 42
- [16] Nugroho, Bunafit (2009), *Latihan membuat Aplikasi Web, PHP dan MySQL dengan Dreamweaver*, Gaya Media, Yogyakarta.
- [17] Okpukpara, Benjamin. (2009). *Strategies for Effective Loan Delivery to Small-Scale Enterprises in Rural Nigeria*. *Journal of Development and Agricultural Economics*, Vol. 1 (2), pp. 041-048
- [18] Y, Maryono dan B. Patmi Istiana (2008). *Teknologi Informasi & Komunikasi 3*, Cetakan pertama, Bandung :Quadra